



ISBN 978-623-92643-0-7

# PROCEEDING

## ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC EDUCATION AND LANGUAGE

November 19-20, 2019

"The Education and 4.0 Industrial Era in Islamic Perspective"



Organized by

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Universitas Islam Negeri  
Sultan Maulana Hasanuddin Banten

PROCEEDING ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC  
EDUCATION AND LANGUAGE: THE EDUCATION AND 4.0 INDUSTRIAL ERA  
IN ISLAMIC PERSPECTIVE

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Copyright @ 2019  
ISBN: 978-623-92643-0-7

**Editor:**

Dr. H. Abdul Muin M.M.  
Dr. Supardi, M.Pd. Ph.D.  
Dina Indriana, M.Pd.  
H. Saepudin Zuhri, M.Pd.  
Khaeroni, M.Si.  
Umayah, S.Psi., M.Pd.

**Reviewer:**

Ilzamuddin, Nana Jumhana, Mansur

**Diterbitkan oleh:**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin  
Jl. Jendral Sudirman No. 30 Cipocok Jaya, Serang, Banten  
[www.ftk.uinbanten.ac.id](http://www.ftk.uinbanten.ac.id)

ISBN 978-623-92643-0-7



# CONTENT

1.	Syntactical Error Analysis on Students' English Narrative Composition (Survey at Private University in East Jakarta) <b>Andi Santoso, Syahyuri</b> .....	1
2.	Digital Comics in English Language Teaching <b>Desi Puspasari</b> .....	7
3.	Analysis of Parts of Speech in Just like butterfly Novel by Claudia Natasia <b>Elyza Martiarini, Eva Nurul Candra</b> .....	15
4.	Improving the Students' English Speaking Ability through Discovery and Inquiry Learning Method by Using Flash Card Media <b>Endah Yuniartiah</b> .....	21
5.	Basic Reading Syllabus Revision: A Need Analysis Study <b>Eva Nurul Candra, Agustina Ramadhianti</b> .....	31
6.	A Pragmatic Analysis of Illocutionary Acts in English Teaching-Learning Process at SMPX 9 Kota Bekasi <b>Ferawaty Puspitorini, Heppy Atmapratiwi</b> .....	37
7.	Reading Comprehension: Students' Attitude towards Google Classroom and Their Achievement <b>M. Sayid Wijaya</b> .....	49
8.	The Use of Question and Answer Method By Using Pictures In Memorizing Vocabulary <b>Obay Jambari, Arief Styo Nugroho</b> .....	59
9.	English Reading and Writing as an Interconnected Skill in Industrial Revolution 4.0 Era: Conceptual Developments and Implications to Its Pedagogy <b>Selnistia Hidayani</b> .....	63
10.	The Influence of Using Repeated Reading Strategy towards Student's Reading Comprehension <b>Siti Widya Wulan Sari</b> .....	71
11.	Students' Views on Learning English Trough Social Media <b>Uswatun Hasanah, Nurul Afiyattena</b> .....	75
12.	Developing Model Test of Reading Comprehension for Islamic Studies <b>Afif Suaidi, M. Nur Arifin, Ahmad Habibi S., Kheryadi, Siti Sa'diah</b> .....	83

37.	Sistem Pakar Faraidh <b>Birru Muqdamien</b> .....	399
38.	Implementasi Program Pendidikan Pesantren Modern dalam Menghadapi Era Industri 4.0 (Studi di Pesantren Modern Kulni Cikande Serang) <b>Anis Fauzi, Mochammad Muizudin, Ahmad Sadeli Arief</b> .....	409
39.	Kemitraan dalam Konteks Evaluasi Pendidikan Agama Islam <b>Umi Kultsum</b> .....	417
40.	Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pipitan Walantaka Kota Serang <b>Muafikoh, Malik Mustofa, Hasbullah, Juhji</b> .....	437
41.	Bias Gender dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam: Suatu Analisis Konten <b>Nurfadhlina, Ahmad Habibi Syahid</b> .....	441
42.	Reorientasi Pendidikan Agama dan Keagamaan di Era Industri 4.0 <b>Saefudin Zuhri</b> .....	453
43.	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Baru Melalui Teknik Akrostik pada Siswa Kelas X MIPA 4 SMAN 1 Pandeglang <b>Darma Jari</b> .....	467
44.	Analisis Pendidikan Karakter pada Subtema Kewajiban dan Hakku di Rumah Buku Tematik Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar <b>Di'amah Fitriyah</b> .....	495
45.	Integrasi Program Tahfizh Al-Qur'an Dengan High Order Thingking Skills (HOTS) Model di Sekolah Dasar <b>Enung Nugraha</b> .....	509
46.	Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Khair <b>Saihu</b> .....	521
47.	Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V <b>Yulistina Nur DS, Tarpan Suparman, Mutia Istawati</b> .....	541
48.	Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Bermain Game <b>Asmayawati</b> .....	549
49.	Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pilar Karakter <b>Elah, Umayah, Khaeroni</b> .....	561

50.	Peningkatan Kemampuan Membilang Melalui Permainan Balok Cuiseniare di RA Al-Istiqomah Kota Serang <b>Siti Mintani Maulida Qolbiyah , Umayah, Supardi</b> .....	569
51.	Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) <b>Nina Puspitaloka</b> .....	579
52.	Tantangan Pendidik Dalam Mendidik Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0 <b>Uswatun Hasanah</b> .....	591
53.	Optimalisasi Kecerdasan Jamak Melalui Kegiatan Bermain dan Permainan <b>Nuryati</b> .....	603

# Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pilar Karakter

Elah<sup>1\*</sup>, Umayah<sup>2</sup>, Khaeroni

<sup>1</sup>RA Al-Ijtimaiah Kota Cilegon

<sup>2</sup>UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>3</sup>UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

---

## Kata kunci:

Pendidikan, Karakter, Pilar Karakter,  
Anak Usia Dini

---

## Alamat Korespondensi:

<sup>1</sup>elah@gmail.com

<sup>2</sup>umayah@uinbanten.ac.id

<sup>3</sup>khaeroni@uinbanten.ac.id

**Abstract:** The purpose of this study was to obtain a description of the implementation of early childhood character education through the activities of early childhood character pillars in RA Al-Ijtimaiah Cilegon, Banten. The method used in this research is descriptive qualitative method, the data analysis technique used in this study is SWOT. The results of this study revealed that efforts, planning and strategies, strengths and supporting factors such as motivation implemented by the teacher, adequate character pillar book learning suggestions and results in implementing early childhood character education. The inhibiting factor is lack of implementation of the discipline of time discipline when it comes to school so that it becomes an inhibiting factor for the development and learning of children in applying the character of early childhood.

---

## PENDAHULUAN

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, karena anak usia dini tumbuh dan berkembang dengan banyak cara dan berbeda. Oleh karena itu, sudah tentu kita harus mengerti dan memahami berbagai karakter dasar anak usia dini. Disebabkan karakter-karakter itulah yang akan menjadi pusat perhatian untuk dikembangkan dan diarahkan menjadi karakter positif. Pendidik perlu memahami karakteristik anak untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter sejak usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan moral kepada generasi muda adalah usaha yang strategis. Oleh karena itu penanaman moral melalui pendidikan karakter sedini mungkin

kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa.

Penguatan pendidikan karakter di era sekarang merupakan hal yang penting untuk dilakukan mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik di kalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter perlu dilaksanakan sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan meluas ke dalam lingkungan masyarakat. Salah satu upaya untuk memperkuat karakter bangsa yaitu dengan menerapkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari proses pendidikan, sehingga dalam upaya membangun karakter yang baik, lembaga pendidikan atau sekolah dapat menerapkan "budaya sekolah" dalam rangka membiasakan karakter yang akan dibentuk. Budaya sekolah dalam pembentukan karakter ini harus terus-menerus dibangun dan dilakukan oleh semua yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah.

Dengan adanya metode pembiasaan kegiatan pilar karakter ini guru bisa menerapkan nilai-nilai karakter yang baik kepada anak di dalam kelas maupun di luar kelas, agar anak mengetahui apa yang sudah diterapkan atau dijelaskan ketika kegiatan pilar karakter tersebut agar anak dapat melakukannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah.

Akan tetapi, kegiatan pembiasaan ini tidak selalu berjalan mulus. Selain memiliki dukungan untuk sukses, kegiatan ini juga menghadapi berbagai macam halangan dan rintangan. Namun, halangan dan rintangan tersebut tidak bisa menjadi alasan agar upaya penanaman karakter yang baik tersebut berhenti. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan apa saja kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter sehingga lembaga pendidikan yang sedang berusaha menerapkannya dapat menentukan strategi yang tepat untuk memastikan usaha tersebut berhasil.

## METODE

### Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Ijtima'iyyah Jl. Kiyai Abdul Aziz Link. Ketileng RT 06/02 Kel. Ketileng Kec. Cilegon. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2019/2020.

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian ini menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menjawab permasalahan penelitian dengan teori. Pendekatan penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian inkuiri naturalistik karena inkuiri yang dilakukan dalam latar alamiah secara realistik. Instrumen penelitian adalah kunci, pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, yang melibatkan kepala sekolah, guru dan orang tua wali murid,

dan dokumentasi berupa foto-foto yang diteliti, RPPH dan RPPM

### Jenis Data

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa informasi atau keterangan. Dengan kata lain, jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kualitatif yang meliputi informasi mengenai kegiatan penanaman karakter di RA Al-Ijtima'iyyah.

### Sumber Data

Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung seperti data hasil wawancara dengan narasumber yang berasal dari naskah wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua anak. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi lainnya.

### Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Wawancara
- 2) Observasi
- 3) Dokumentasi

### Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Adi Rianto, 2004)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang terdiri atas *Strengths*, *Weaknes*, *Opportunities*, dan *Threats*.

Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan Kekuatan (*Strengths*), dan Peluang (*Opportunities*), namun dapat meminimalkan Kelemahan (*Weaknes*), dan Ancaman (*Threats*).

Analisis SWOT merupakan suatu identifikasi faktor strategis secara sistematis untuk merumuskan strategi. Strategi yang dimaksud adalah alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang menjelaskan bagaimana mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat kumpul data yaitu, pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data yang telah didapat untuk diproses
2. Melakukan analisis SWOT
3. Memasukkan ke dalam Matriks SWOT
4. Merekomendasikan strategi yang telah dibuat kepada pihak pengelola.

Matriks SWOT menampilkan delapan kotak, yaitu dua kotak sebelah kiri menampilkan faktor eksternal (*peluang dan ancaman*) dan kotak paling atas menampilkan faktor internal (*kekuatan dan kelemahan*) dan kotak lainnya merupakan isu-isu strategis yang timbul sebagai hasil pertemuan antara faktor eksternal dan internal. Berdasarkan hasil analisis SWOT, terdapat empat alternatif strategi yang tersedia yaitu SO, WO, ST, dan WT.

Alternatif strategi adalah hasil dari matriks analisis SWOT yang menghasilkan berupa SO, WO, ST, dan WT. Alternatif strategi yang dihasilkan minimal 4 buah strategi hasil dari analisis matriks SWOT dari ke 4 strategi di atas, maka strategi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Strategi SO, strategi itu dibuat berdasarkan jalan pikiran memanfaatkan seluruh kekuatan

untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST, strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi WO, strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi WT, strategi ini berdasarkan pada kegiatan usaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*), untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam mengimplementasikan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan pilar karakter yang dilakukan di RA Al-Ijtimaayah Kota Cilegon.

Analisis yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

### A. Analisis Lingkungan Internal

Berdasarkan hasil identifikasi faktor SWOT kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*) implementasi pendidikan karakter anak usia dini dalam kegiatan pilar karakter adalah sebagai berikut :

1. Faktor **Kekuatan** (*Strengths*) yang dimiliki oleh RA Al-Ijtimaayah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan pilar karakter
2. Faktor **Kelemahan** (*Weakness*) yang dimiliki oleh RA Al-Ijtimaayah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan pilar karakter.

### B. Analisis Lingkungan Eksternal



Berdasarkan hasil identifikasi faktor SWOT peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) implementasi pendidikan karakter anak usia dini dalam kegiatan pilar karakter adalah sebagai berikut :

1. Faktor Peluang (*Opportunities*) yang dapat dimanfaatkan RA Al-Ijtimaiah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan pilar karakter
2. Faktor Ancaman (*Threats*) yang di hadapi RA Al-Ijtimaiah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan pilar karakter

Berdasarkan Analisis SWOT maka dapat diformulasikan strategi yang dapat dilaksanakan. Analisis SWOT mengacu pada semua informasi yang didapat oleh penulis ketika melakukan wawancara dan pengamatan kepada pihak yang terlibat. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel atau matriks SWOT sebagai berikut.

**Tabel 1. Strengths/Kekuatan (S)**

No	Deskripsi
1	Di bidang sumber daya manusia, tenaga pengajar yang secara kualitatif memadai.
2	Lulusan guru dan kepala sekolah yang cukup meyakinkan dengan gelar sarjana pendidikan dan agama terbaiknya.
3	Sarana yang memadai seperti buku pilar karakter
4	Membaca pilar karakter setiap hari agar anak tertarik dalam pembelajaran
5	motivasi yang sangat kuat dari guru atau orang tua

**Tabel 2. Weakness/Kelemahan (W)**

No	Deskripsi
1	Motivasi yang sangat rendah
2	Kurangnya ketegasan guru terhadap orang tua mengenai disiplin waktu

- 3 Disiplin waktu yang kurang diimplementasikan
- 4 Komunikasi yang rendah antara guru dengan orang tua anak
- 5 Kurangnya bimbingan orang tua di rumah
- 6 Kurangnya dalam menangani waktu
- 7 Metode pembiasaan yang monoton

**Tabel 3. Opportunities/Peluang (O)**

No	Deskripsi
1	Mengikuti pembinaan dan pelatihan bagi guru
2	Orang tua memberikan contoh dalam membiaskan berperilaku yang baik di depan anak
3	Guru mengadakan komunikasi pada kegiatan (pertemuan orang tua murid dan guru) secara lisan untuk mengetahui perkembangan karakter anak
4	Optimalisasi peran guru dalam proses pembelajaran
5	Mengoptimalkan kegiatan pembiasaan diri yang berwawasan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia
6	Penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya karakter peserta didik Mengadakan peraturan untuk guru dan anak mengenai disiplin waktu datang ke sekolah
7	Menerapkan pembiasaan yang menyenangkan untuk anak, agar anak lebih tertarik dan semangat dalam pembelajaran

**Tabel 4. Threats/Ancaman (A)**

No	Deskripsi
1	Bermain game yang tidak bermanfaat dan bisa melupakan pembelajaran di sekolah
2	Anak merasa bosan dan jenuh
3	Tidak bisa memahami/mempelajari pilar karakter dengan baik

4. Selalu berleha-leha dengan waktu dan tanggung jawab dalam belajar  
Jumlah anak yang berlaku baik sedikit
5. Anak akan meniru apa yang dicontohkan guru mengenai disiplinnya waktu yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya
6. Semangat dan kemauan anak dalam membiasakan belajar semakin menurun
7. Tidak mempunyai pedoman dan petunjuk bagi anak di masa depan

#### *Strategi SO*

1. Terwujudnya kualitas metode pembiasaan dapat didukung dari komunikasi antara guru dan orang tua, serta penerapan pembiasaan dilakukan keduanya secara rutin.
2. Semangat anak di RA Al-Ijtima'iyah dalam mengikuti pembelajaran mengenai pilar karakter dapat menghindari kepercayaan masyarakat pada lembaga.

#### *Strategi WO*

1. Keterbatasan sarana waktu, pembiasaan dalam pembelajaran dapat diatasi dengan guru mengikuti pelatihan pembelajaran mengenai karakter.
2. Membuat aturan dan menceritakan kisah teladan dengan tentang pembelajaran mengenai karakter oleh guru-guru, serta mengadakan kerja sama dengan orang tua siswa.

#### *Strategi ST*

1. Sumber daya manusia yang memadai
2. Sarana yang memadai seperti buku pilar
3. Pembiasaan pembelajaran yang klasikal
4. Pembelajaran membaca pilar setiap hari

5. Evaluasi secara rutin setiap hari

#### *Strategi WT*

1. Memperbaiki kurangnya dukungan dan bimbingan orang tua dapat menghindari pembiasaan negatif pada bidang teknologi seperti bermain *game* yang tidak bermanfaat.
2. Meningkatkan motivasi setiap hari
3. Adanya teguran dan peringatan kepada anak dan orang tua mengenai disiplinnya waktu datang ke sekolah.
4. Mengadakan pertemuan orang tua dengan guru mengenai perkembangan anak di sekolah.
5. Metode pembiasaan ditambahkan dengan menggunakan APE.
6. Permainan *game* yang menarik untuk anak.

Pemilihan strategi ini bertujuan untuk menentukan strategi yang dapat dilakukan oleh lembaga atau guru-guru yang ada di RA Al-Ijtima'iyah dan menentukan strategi yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan implementasi pembiasaan dalam penerapan karakter anak usia dini di RA Al-Ijtima'iyah secara berurutan, kerja sama dengan mengadakan komunikasi rutin antara guru dengan orang tua kuantitas guru. Kualitas metode pembiasaan dalam penerapan karakter anak usia dini memberikan implementasi pembiasaan terhadap orang tua anak, agar implementasi pembiasaan dalam penerapan karakter anak dapat berjalan dengan maksimal dan agar cepat bisa untuk menerapkannya.

Upaya dalam meningkatkan implementasi pendidikan karakter untuk anak usia dini diimplementasikan dengan prinsip berorientasi pada anak, belajar melalui bermain, kegiatan belajar mengembangkan dimensi kecerdasan secara terpadu, menggunakan pendekatan klasikal yaitu individual atau

perseorangan, lingkungan sekitar kelas yang kondusif serta fokus yang diberikan kepada anak yang mempengaruhi pembelajaran menjadi lebih baik dan berorientasi pada perkembangan dalam pembelajaran kepada anak usia dini. Prinsip-prinsip dalam implementasi pendidikan karakter untuk anak usia dini merupakan salah satu acuan pendidikan agama yang harus dipahami oleh pendidik dan tenaga pendidikan.

Upaya dalam meningkatkan implementasi pendidikan karakter pada kegiatan pilar karakter harus didukung oleh guru yang memahami dan menguasai penerapan karakter dan tata cara pengajarannya yang harus melihat terlebih dahulu petunjuk yang ada di buku pilar yaitu pilar 6 yang terdiri atas percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah agar sesuai dengan yang diharapkan. Implementasi pembiasaan tersebut harus dilakukan setiap hari kepada anak dengan memberikan pengalaman secara langsung kepada anak yang dapat dilakukan secara klasikal (individu) agar anak lebih fokus dalam belajar dan lebih mudah dan cepat dalam belajar untuk anak usia dini.

Implementasi pembiasaan dalam penerapan karakter untuk anak usia dini harus dilakukan dengan menyenangkan, yang di mana anak sebagai objek pendidikan yang membutuhkan kenyamanan dalam pembelajaran. Implementasi pembiasaan pembelajaran dilakukan dengan bervariasi dan perlu mengamati dan memperhatikan tempat/ruang belajar anak, waktu belajar serta bentuk dan metode pembiasaan pembelajaran.

Strategi pembiasaan atau perencanaan pembelajaran dalam penerapan karakter adalah sebuah panduan kerja guru yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang sudah dibuat dan sudah ditetapkan. Rencana pembelajaran dibuat untuk membantu guru melakukan proses pembelajaran secara sistematis dan

mempermudah guru dalam pelaksanaannya. Strategi implementasi karakter dalam pembiasaan pembelajaran sangat penting melakukan evaluasi. Karena dengan adanya implementasi pembiasaan penerapan karakter dengan melakukan evaluasi setiap hari maka akan dapat diketahui bahwa penerapan karakter sudah dilakukan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter pada kegiatan pilar karakter anak usia dini di RA Al-Ijtima'iyah Kota Cilegon sejauh ini cukup efektif karena pembiasaan pembelajaran pilar karakter untuk anak usia dini diimplementasikan sejak tahun 2015 sampai sekarang (2019).

Implementasi pembiasaan pembelajaran pilar karakter tertulis di dalam RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian), dan setiap kelas memiliki buku pilar untuk pembelajaran pilar karakter, guru mengikuti petunjuk yang ada di buku pilar. Guru melakukan pembiasaan kegiatan pilar karakter dengan membacakan atau menjelaskan isi atau gambar yang ada di buku pilar karakter tersebut agar anak memahami dan mengikuti apa yang sudah diterapkan oleh guru melalui buku pilar karakter itu, dengan melakukan evaluasi setiap hari.

## REFERENSI

- Adi Rianto, 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta : Granit.
- La Hadisi, "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol 8, No 2, (2015, Juli-Desember), 58
- Lexi J Moleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Slamet, Suyanto, 2005. *Dasar-Dasar*

*Pendidikan Anak Usia Dini,*  
Yogyakarta: Hikayat Publishing.  
Thomas Lickona, 2012. *Character Matters*  
(Personal Karakter), Jakarta : PT.  
Bumi Aksara.